



Sammy Lee

Bible Lesson Collection



~ KESATUAN DAN KOMUNIKASI ~

Author ~ Pdt. Sammy Lee
sambrenda_lee@yahoo.com.au

Designer ~ Ari Palgunadi
adi@kreatifweb.com

Copyright © 2005 <http://sammy.gmahk.org>

Seluruh materi ini Anda peroleh dengan GRATIS, Anda bebas menggunakan, memodifikasi dan menyebarkan secara GRATIS pula. Biarlah materi ini boleh menjadi BERKAT bagi semua orang yang menerima dan membacanya. Amien.

PENDAHULUAN

KESATUAN dan KOMUNIKASI adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Supaya tercapai Kesatuan haruslah terjadi Komunikasi yang terbuka dan sehat diantara pengikut-pengikut Kristus yang merupakan tubuhNya. Sebagaimana dalam tubuh kita terdapat sistim komunikasi yang sempurna, sehingga setiap anggota tubuh saling menunjang, menolong dan merasakan kesenangan dan kesusahan satu sama lain, demikian juga didalam jemaat harus terjadi komunikasi yang sempurna sehingga setiap anggota mengetahui kedudukan masing-masing dan fungsi masing-masing, mulai dari yang terkecil atau terendah sampai kepada yang terpuncak. Ibaratnya telapak kaki dan batok kepala kita, atau kulit yang menutupi batok itu, semuanya mempunyai kedudukan yang berbeda tapi fungsi masing-masing sangat penting bagi kelanjutan hidup seluruh tubuh itu.

1. Baca ayat tema: Efesus 4:1-3

Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu. Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera:

2. Uraian tentang ayat tema:

- Ayat diatas mengatakan bahwa kita harus “berusaha” memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera.
- Bagaimana kita berusaha melakukan sesuatu? Berusaha berarti dengan tekun, dan sungguh-sungguh serta segenap daya dan pikiran kita mencoba mencapai kesempurnaan dalam apa yang harus kita buat.
- Salah satu penyebab yang terbesar dari kegagalan sesuatu rencana atau pekerjaan dalam jemaat adalah kurangnya komunikasi atau kurangnya keahlian berkomunikasi dengan baik. Mungkin banyak terjadi komunikasi, tapi salah caranya sehingga kita membuang waktu dan hanya berakhir dengan kesalah pahaman dan bahkan pertengkaran. Tentu saja ini adalah satu hal yang sangat menyedihkan dan tidak seharusnya terjadi didalam jemaat.
- Sebenarnya didalam Alkitab terdapat banyak prinsip berkomunikasi yang baik supaya kita boleh mengadakan komunikasi secara efektif dengan sesama kita atau diantara satu sama lain, baik secara vertikal maupun secara horizontal.
- Jadi sudah seharusnya kalau kita rajin menyelidiki prinsip-prinsip itu, kita dapat berkomunikasi dengan secara baik dan menguntungkan.

- f) Kesatuan kita sebagai suatu jemaat sangat bergantung pada komunikasi yang efektif diantara satu sama lain. Misscommunication, atau kegagalan dalam berkomunikasi menyebabkan mubasirnya usaha dari sesuatu organisasi atau badan usaha.
- g) Prinsip ini juga sangat penting dan diperhatikan serta di terapkan dalam dunia usaha atau perdagangan, disekolah, didalam rumah tangga, dan dimana saja terdapat sekelompok manusia yang mengadakan interaksi atau saling berhubungan dalam suatu masyarakat. 3. Ref. to S, T, P, O, and A.

PERBINCANGAN

Untuk dapat berkomunikasi secara efektif diantara satu sama lain, kita perlu mengenali:

I. PERLUNYA UNTUK BERKOMUNIKASI

1. Untuk Belajar Alkitab.

- a) Kisah 17:2,3
Seperti biasa Paulus masuk ke rumah ibadat itu. Tiga hari Sabat berturut-turut ia membicarakan dengan mereka bagian-bagian dari Kitab Suci.
Ia menerangkannya kepada mereka dan menunjukkan, bahwa Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati, lalu ia berkata: "Inilah Mesias, yaitu Yesus, yang kuberitakan kepadamu."
- b) Roma 10:10-17
Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.
Karena Kitab Suci berkata: "Barangsiapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan." Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani. Karena, Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang, kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya.
Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.
Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya?
Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: "Betapa indahnyanya kedatangan mereka yang membawa kabar baik!"
Tetapi tidak semua orang telah menerima kabar baik itu. Yesaya sendiri berkata: "Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami?"
Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

2. Untuk Melakukan Sesuatu Pekerjaan Bersama-Sama.

- a) Kita tidak dapat bekerja sama dengan orang lain untuk melakukan pekerjaan yang paling sederhana pun kalau tidak dapat mengadakan komunikasi terlebih dahulu. Misalnya mengangkat sebuah meja saja untuk memindahkannya ketempat yang lain, kita harus mengadakan komunikasi yang dapat dimengerti oleh satu sama lain terlebih dahulu. Masing-masing berdiri dimana, dan kemana akan dipindahkan meja itu.
- b) Hanya Tuhan Allah yang bisa membaca pikiran manusia. Kita tidak diberikan olehnya kesanggupan untuk membaca hati satu sama lain. Oleh sebab itu kita perlu mengetahui cara berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran kita dan maksud kita kepada orang lain supaya dimengerti dan sampai kepada kesepakatan untuk melakukannya bersama-sama.
- c) Sekarang coba perhatikan bagaimana caranya Tuhan mengadakan komunikasi dengan Paulus dan pengiringnya didalam Kisah 16:6-10 Mereka melintasi tanah Frigia dan tanah Galatia, karena Roh Kudus mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia.
Dan setibanya di Misia mereka mencoba masuk ke daerah Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka.
Setelah melintasi Misia, mereka sampai di Troas.
Pada malam harinya tampaklah oleh Paulus suatu penglihatan: ada seorang Makedonia berdiri di situ dan berseru kepadanya, katanya: "Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!"
Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segeralah kami mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia, karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana.
 - i. Tuhan melarang mereka untuk pergi ke Etiopia.

- ii. Mereka mengambil keputusan untuk pergi ke Bitinia, tapi sekali lagi Tuhan melarang mereka untuk pergi.
 - iii. Kemudian Tuhan menyuruh mereka pergi ke Makedonia.
 - iv. Tuhan mengadakan komunikasi dengan mereka untuk melakukan suatu pekerjaan.
- d) Perhatikan bagaimana mereka itu mengadakan komunikasi antara satu sama lain didalam Kisah 8:14 Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ.
- i. Rasul-rasul mendengar bagaimana "Samaria telah menerima Firman Tuhan.-- jadi perlulah seseorang pergi untuk mengajarkan mereka.
 - ii. Mereka mengutus Petrus dan Yohanes--Petrus dan Yohanes disuruhkan untuk pergi kesana.
 - iii. Mereka berkomunikasi dengan satu sama lain untuk melakukan pekerjaan itu.

3. Untuk Menyelesaikan Perbedaan Pendapat.

- a) Mungkin disinilah komunikasi itu yang paling penting tapi juga yang paling sering kali diabaikan.
- b) Perhatikan Kisah 15
 - i. Ada satu masalah terjadi dalam jemaat.
 - ii. Beberapa orang Parisi yang telah menjadi Kristen berpendapat bahwa orang-orang kafir itu harus disunat.
 - iii. Paulus dan Barnabas menentang pendapat ini.
 - iv. Jemaat di Yerusalem berpendapat bahwa Paulus dan Barnabas harus pergi ke Jerusalem untuk merundingkan hal ini dengan semua pimpinan yang ada disana.
 - v. Dan mereka melakukan hal ini.
 - vi. Perhatikan ayat 6 "Maka bersidanglah rasul-rasul dan penatua-penatua untuk membicarakan soal itu." Dalam ayat 7 dikatakan bahwa terjadilah pertukaran pikiran yang berlangsung cukup lama.
 - vii. Akhirnya Petrus berbicara dan kemudian disusul oleh Yakub. Dalam kedua kejadian ini Tuhanlah yang memutuskan persoalan ini.
- c) Tuhan memutuskan persoalan ini dengan menunjukkan kepada Petrus bahwa orang-orang kafir itu harus diselamatkan.
- d) Tuhan menyelesaikan persoalan ini dengan melalui sabdaNya yang diilhamkan dalam Perjanjian Lama.
- e) h. Perhatikan bagaimana konklusinya diadakan pada ayat 28: "Sebab adalah keputusan Roh Kudus dan keputusan kami, supaya kepada kamu jangan ditanggungkan lebih banyak beban dari pada yang perlu ini:"
- f) Firman Tuhan harus dibiarkan menyelesaikan persoalan.
- g) Tetapi walaupun sudah diputuskan penyelesaiannya persoalan ini, Paulus masih harus menghadapi banyak kesulitan sepanjang beberapa tahun dari mereka yang tidak mau meninggalkan pendapat bahwa setiap orang harus disunat untuk diselamatkan.

II. SYARAT-SYARAT DASAR DALAM BERKOMUNIKASI

1. Kita Harus Mempunyai Sikap Yang Tepat: Yaitu KASIH.

- a) Perhatikan 1 Korintus 13:4-7
(ini adalah merupakan kunci menuju komunikasi yang berhasil)
"Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.
Pada waktu kita berkomunikasi, apakah kita mempraktekkan hal-hal yang disebutkan disini?"
- b) Coba renungkan ayat-ayat ini: Roma 12:9-17
"Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik. Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan. Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa! Bantulah dalam kekurangan orang-orang kudus dan usahakanlah dirimu untuk selalu memberikan tumpangan!"

Berkatilah siapa yang menganiaya kamu, berkatilah dan jangan mengutuk!
Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis!
Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah menganggap dirimu pandai!
Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan; lakukanlah apa yang baik bagi semua orang!

2. Jangan Pernah Kita Mengadakan Asumsi Atau Hanya Menduga-Duga Saja.

- a) Jangan menjadikan gossip atau desas desus sebagai dasar dari komunikasi anda.
 - i. Tuhan memerintahkan supaya kita jangan menjadi pembawa kabar angin atau jadi burung-burung yang doyan berkicau. Imamat 19:16 "Janganlah engkau pergi kian ke mari menyebarkan fitnah di antara orang-orang sebangsamu;"
 - ii. Amsal 11:13 "Siapa mengumpat, membuka rahasia, tetapi siapa yang setia, menutupi perkara."
 - iii. Mazmur 15:3 "He that backbiteth not with his tongue, nor doeth evil to his neighbour, nor taketh up a reproach against his neighbour."
- b) Jangan biasakan menyangka anda dapat mengetahui apa yang dipikirkan oleh orang lain. Hanya Tuhan yang tahu akan hal itu. Jadi hati-hati dalam menebak pikiran orang lain. Kita harus pasti dulu apa yang dia maksudkan sebelum kita menghakimi dia.
 - i. Seringkali kita rasa kita tahu apa yang dimaksudkan orang lain, padahal kita salah tangkap, dan kitalah yang salah menghakimi maksudnya. ii. How much more should we be willing to listen to others when it comes to important matters.
 - ii. Amsal 15:28 (Baca)
 - iii. Baca Amsal 18:13 "He that answereth a matter before he heareth it, it is folly and shame unto him."

3. Hendaklah kita selalu mengucapkan kata-kata yang bersih dari kekotoran, fitnahan dan lidah bercabang, dan menjadi jerat. Jangan jadi pokrol bambu yang pintar putar lidang bersilat kata-kata. Alkitab menasihatkan kepada kita untuk mengucapkan sedikit saja perkataan tapi, ya is ya dan tidak is tidak!

- a) Baca : Efesus 4:29
- b) Baca Kolose 3:8

4. Selalu Kembalikan Amarah Anda Dalam Segala Situasi. Kalau Anda Menjadi Marah, Anda Sudah Kalah.

- a) Apabila terjadi perbedaan pendapat, adalah lumrah kalau mengakibatkan frustrasi dan marah. Biarlah yang lain marah, tapi anda harus dapat mengendalikan diri. Seorang yang besar bukan seorang yang cepat marah, tapi orang yang selalu tenang dan tidak dapat dipancing kemarahannya.
- b) Terlebih lagi sebagai orang Kristen, kita harus dapat mengendalikan emosi kita. Belajar dari Yesus. Jangan sebut dirimu orang Kristen kalau tidak memantulkan sifat Kristus.
- c) Renungkan ucapan Paulus dalam Efesus 4:26.
- d) Perhatikan Amsal 29:22
- e) Jangan mengangkat tangan anda sambil melambai-lambaikan atau menunjuk, melainkan letakkan itu dengan releks kebawah. Sikap menyerang menimbulkan emosi untuk menyerang. Jaga gerakan tubuh kita!
- f) Bicaralah dengan suara yang rendah dan lembut, dan usahakan tersenyum selalu. Itu baik untuk kesehatan anda sendiri. Terlebih jelek sifat lawan anda, harus lebih baik ketenangan anda menghadapinya.

III. PEKERJAAN KOMUNIKASI

1. Ada saat yang tepat dan yang salah dalam berkomunikasi. Kita harus mempelajari mengenai hal ini.

- a) Kita harus menggunakan kebijaksanaan untuk mengetahui kapan masa yang tepat untuk berkomunikasi dengan orang lain.
- b) Mat. 10:16
- c) Luk. 16:8

2. **Komunikasi yang baik menuntut sifat mendengar yang baik. Ingat kita mempunyai dua telinga dan hanya satu mulut. Dengar dua kali sebelum membuka mulut satu kali.**
 - a) Yakob 1:19
 - b) Amsal 15:28
3. **Dalam berkomunikasi kita harus lambat dalam berbicara atau mengucapkan sesuatu, tapi cepat mendengar.**
 - a) Yakob 1:19
 - b) Amsal 21:23
4. **Dalam berkomunikasi kita harus selalu berbicara dengan tenang dan lemah lembut. Kelemah lembutan bukan tanda kelemahan atau pun banci, melainkan justru sifat jantan dan agung! Seorang pahlawan selalu melindungi yang lemah dan bukan sebaliknya memeras yang lemah.**
 - a) Perhatikan ayat ini: Amsal 15:1
 - b) Amsal 25:15
5. **Dalam berkomunikasi kita harus berbicara dengan sepatutnya dan tidak memlintar atau membengkokkan kebenaran, orang Manado bilang, "Jangan lurus seperti gomala atau pancing."**
 - a) Amsal 15:2
 - b) Amsal 25:11
6. **Dalam berkomunikasi kita harus berlaku sabar.**
 - a) Amsal 25:15 "By long forbearing is a prince persuaded, and a soft tongue breaketh the bone."
 - b) Efesus 4:2

KONKLUSI:

1. **Semua kita mempunyai berkewajiban untuk mengadakan komunikasi satu sama lain untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan dalam tubuh Kristus. Kita telah melihat bagaimana.....**
 - a) Pentingnya Komunikasi itu.
 - b) Syarat-syarat atau kondisi Komunikasi yang benar.
 - c) Cara Kerjanya Komunikasi
 2. **Undangan**
 - a) Kalau anda adalah seorang Kristen tetapi telah mundur pada waktu yang lalu.
 - i. Kerinduan kami adalah mengadakan komunikasi dengan anda mengenai perlunya menyesal dan bertobat, dan kembali kepada ribaan Kristus, dan uluran tangan kasih persaudaraan dari kami.
 - ii. Kiranya anda dapat melahirkan kerinduan anda untuk kembali kedalam rangkulan kasih persaudaraan itu dengan mengadakan komunikasi dengan kami.
 - b) Jikalau anda belum pernah menjadi anggota keluarga Kristus bersama dengan kami. . .
 - i. Kami ingin mengadakan komunikasi mengenai keindahan rencana keselamatan Tuhan bagi anda!
 - ii. Dengarkan dan terimalah rencanaNya yang ajaib bagi keselamatan setiap orang pada dewasa ini!
 - c) Dengarkan perkataannya; Roma 10:17 "Iman itu datang melalui pendengaran...."
 - d) Percayalah dengan segenap hati anda. Iberani 11:6 "Karena tanpa iman mustahil...."
 - e) Bertobatlah dari dosa-dosa anda....(Kisah 17:30).
 - f) Akuilah Yesus sebagai Anak Allah (Mat. 16:16).
 - g) Terimalah baptisan suci sebagai gerbang masuk dan jalan pengampunan dosa (Mark 16:15,16).
-